
FRANCIS FUKUYAMA

LONDON
SPEAKER
BUREAU

- **Renowned political commentator, futurist and author**



Francis Fukuyama adalah Senior Fellow Olivier Nomellini di Institut Freeman Spogli untuk Studi Internasional (FSI) Universitas Stanford, dan Direktur Mosbacher dari Pusat FSI tentang Demokrasi, Pembangunan, dan Aturan Hukum (CDDRL). Dia juga seorang profesor (dengan hormat) dari Ilmu Politik.

Fukuyama telah banyak menulis tentang isu-isu dalam pembangunan dan politik internasional. Bukunya tahun 1992, *The End of History and the Last Man*, telah muncul di lebih dari dua puluh edisi asing. Buku terbarunya, *Tatanan Politik dan Peluruhan Politik: Dari Revolusi Prancis hingga Sekarang*, diterbitkan pada Oktober 2014.

Topics

- Economics
- Politics

Francis Fukuyama menerima gelar BA dari Universitas Cornell di bidang klasik, dan gelar Ph.D. dari Harvard dalam Ilmu Politik. Dia adalah anggota Departemen Ilmu Politik dari RAND Corporation, dan Staf Perencanaan Kebijakan Departemen Luar Negeri AS. Dari 1996-2000 dia adalah Omer L. dan Nancy Hirst Profesor Kebijakan Publik di Sekolah Kebijakan Publik di Universitas George Mason, dan dari 2001-2010 dia adalah Bernard L. Schwartz Profesor Ekonomi Politik Internasional di Sekolah Paul H. Nitze Studi Internasional Lanjut, Universitas Johns Hopkins. Dia menjabat sebagai anggota Dewan Presiden tentang Bioetika dari 2001-2004.

Fukuyama adalah ketua dewan redaksi *The American Interest*, yang ia bantu temukan pada tahun 2005. Ia memegang gelar doktor kehormatan dari Connecticut College, Doane College, Doshisha University (Jepang), Kansai University (Jepang), dan Aarhus University (Denmark), dan Sekolah Pascasarjana Pardee Rand. Dia adalah rekan non-residen di Carnegie Endowment for International Peace dan di Center for Global Development. Ia adalah anggota Dewan Gubernur Sekolah Pascasarjana Pardee Rand, Dewan Endowment Nasional untuk Demokrasi, dan Aliansi Volcker. Dia adalah anggota dari Asosiasi Ilmu Politik Amerika, Dewan Hubungan Luar Negeri, dan Dewan Pasifik untuk Urusan Internasional.